

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

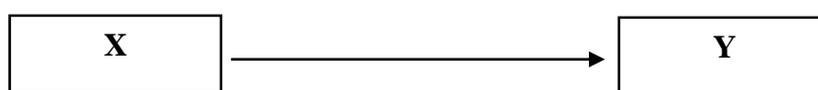
Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengetahui atau mendapatkan apakah data tersebut valid atau tidak valid, dalam metode penelitian ini terdapat langkah-langkah yang sistematis harus ditempuh, agar penelitian menjadi terarah dan dapat dipercaya. Dalam metode penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Sejalan menurut Sugiyono (2013, hlm. 18-19) menyatakan mengenai metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Adapun yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan atau kegunaan. Cara ilmiah memiliki arti penelitian ini berdasarkan pada karakteristik keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Data dalam penelitian memiliki arti data empiris yang mempunyai kriteria yaitu valid, *reliable*, dan obyektif. Sedangkan tujuan dalam penelitian memiliki arti yaitu untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat

ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Ex post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm. 50) penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013, hlm. 258) penelitian *Ex post facto* adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun menurut Dantes dalam Sugiyono (2013, hlm. 56) menyatakan bahwa peneltiian *Ex post facto* merupakan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kedisipinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar di Kecamatan Cibeunying Kaler, yaitu SDN 025 Cikutra Bandung, SDN 082 Muararajeun Bandung, SDN 132 Cihaurgeulis Bandung, SDN 149 Cigadung Bandung, SDN 185 Cihaurgeulis Bandung, SDN 201 Sukaluyu Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Kesidiplinan

Y : Hasil Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cibeunying Kaler yaitu di SDN 025 Cikutra Bandung, SDN 082 Muararajeun Bandung, SDN 132 Cihaurgeulis Bandung, SDN 149 Cigadung Bandung, SDN 185 Cihaurgeulis Bandung, dan SDN 201 Sukaluyu Bandung. Penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas V, enam sekolah tersebut terletak di pinggiran kota dan jarak SD tidak terlalu jauh.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu pada tanggal 30 Juli 2018 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu dengan agenda menyebarkan angket penelitian dan meminta dokumen dari sekolah yaitu nilai ulangan harian kelas V.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013, hlm. 70) “populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar di kecamatan Cibeunying Kaler Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 190 siswa

Tabel 3.1

Tabel Populasi Penelitian

Sekolah Dasar	Jumlah Siswa Kelas V
SD Negeri 025 Cikutra	31 Siswa
SD Negeri 149 Cigadung	34 siswa
SD Negeri Sukaluyu	32 siswa
SDN 082 Muararajeun Bandung	35 siswa
SDN 132 Cihaurgeulis Bandung	28 siswa
SDN 185 Cihaurgeulis Bandung	30 siswa
Jumlah	190 siswa

Sumber : data observasi Sekolah Dasar di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung Tahun 2018/2019

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) “Teknik random sampling merupakan cara pengambilan sampel secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Teknik ini digunakan karena setiap individu dalam populasi berpeluang sama untuk menjadi anggota sampel, sedangkan pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, dari tabel *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2013, hlm. 131) dihasilkan jumlah sampel sebanyak 128 siswa dari populasi 190 siswa.

Pengambilan sampel menggunakan rumus proporsional random sampling menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm, 66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

- n_i = jumlah sampel setiap sekolah
- N_i = jumlah populasi setiap sekolah
- N = jumlah populasi seluruhnya
- n = jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Penarikan Sampel Siswa Kelas V

No	Sekolah Dasar	Populasi Siswa Kelas V	Sampel
1.	SD Negeri 025 Cikutra	31	$31/190 \times 128 = 21$
2.	SD Negeri 149 Cigadung	34	$34/190 \times 128 = 23$
3.	SD Negeri Sukaluyu	32	$32/190 \times 128 = 22$
4.	SDN 082 Muararajeun	35	$35/190 \times 128 = 23$

5.	SDN 132 Cihaurgeulis	28	$28/190 \times 128 = 19$
6.	SDN 185 Cihaurgeulis	30	$30 /190 \times 128 = 20$
Jumlah		190	128

(Sumber data diolah)

Dari pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota memiliki kesempatan sama serta menggunakan rumus *proporsional random sampling* didapat sampel (lampiran)

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 63) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2013: 64) mengemukakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 64), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependennya yaitu hasil belajar siswa (Y).

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator
Kedisiplinan	Menurut Ray Janet dalam jurnal Sari dan Hadijah (2017, hlm. 125) menyatakan mengenai disiplin belajar, yaitu <i>“Discipline is positive behavioura, positive ways to express the feelings , positive ways to play, and family values”</i> , bahwa disiplin itu adalah perilaku yang positif, ungkapan perasaan melalui cara yang positif, dan memiliki nilai-nilai keluarga, siswa yang memiliki sikap disiplin pasti akan sadar terhadap tata tertib, aturan-aturan yang berlaku di sekolah maupun di lingkungan keluarganya.	1. Kepatuhan terhadap aturan sekolah dan rumah	a. Menggunakan seragam lengkap
			b. Masuk sekolah atau kelas tepat waktu
			c. Melaksanakan tugas piket
			d. Melaksanakan upacara bendera
			e. Mengerjakan tugas/ulangan dari guru
		2. Ketaatan terhadap aturan di sekolah dan rumah	a. Membawa perlengkapan alat tulis belajar
			b. Mengumpulkan tugas dari guru
			c. Mengerjakan PR di rumah
			d. Mengulas atau membaca kembali buku pelajaran di rumah
			e. Mengumpulkan tugas sekolah saat sedang berhalangan atau tidak berhalangan sekolah
		3. Keteraturan terhadap aturan di sekolah dan rumah	a. Persiapan belajar yang baik di rumah
			b. Mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran
			c. Belajar di rumah tanpa disuruh orang tua
			d. Mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan diajarkan.
			e. Menjaga kebersihan di rumah
		4. Ketertiban terhadap aturan di kelas dan sekolah	a. Tidak membuat kegaduhan saat belajar di kelas
b. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah			

			c. Mencatat materi dari guru
			d. Memperhatikan guru saat memberikan materi

<p>Hasil Belajar (y)</p>	<p>Menurut Hasan Alwi menyatakan bahwa hasil belajar itu dibagi menjadi dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil merupakan suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” merupakan perubahan yang terjadi diri seseorang setelah melalui serangkaian proses belajar yang bermakna</p>	<p>Indikator hasil belajar menurut Benjami S. Bloom (dalam buku Syah, 2007, hlm. 214-216) dengan <i>Taxonomy of Education Objectives</i> membagi tujuan pendidikan menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, yakni aspek yang berhubungan dengan daya pikir siswa atau intelektual siswa. Kedua, ranah afektif aspek yang berkaitan dengan sikap siswa, sedangkan yang ketiga, ranah psikomotorik yaitu aspek yang berhubungan dengan gerak baik secara verbal atau non verbal. Tetapi aspek hasil belajar dalam</p>	<p>Ranah Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan : dapat menunjukkan 2. Pemahaman : dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan secara lisan. 3. Analisis : dapat menguraikan 4. Aplikasi : dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat 5. Sintesis : Dapat mengklasifikasikan, dapat mengubungkan, dapat menyimpulkan, dapat membuat prinsip umum 6. Evaluasi : Dapat menilai berdasarkan kriteria, dapat menghasilkan
--------------------------	--	---	---

		penelitian ini memfokuskan pada aspek atau ranah kognitif	
--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2013, hlm. 193) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert. Menurut Risnita dalam jurnal Edu-Bio (2012, hlm. 88) skala Likert adalah sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket dan menggunakan skala lebih luas dalam penelitian survei, metode Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala likiert dalam penelitian ini dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas V dan digunakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung..

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2013, hlm. 77) menyatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Arikunto (2013, hlm. 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai ulangan harian sebagai sumber untuk mengetahui hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4.

Tabel 3.5
KISI-KISI ANGKET DISIPLIN

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	No. item
Kedisiplinan	Menurut Ray Janet dalam jurnal Sari dan Hadijah (2017, hlm. 125) menyatakan	5. Kepatuhan terhadap aturan sekolah dan rumah	f. Menggunakan seragam lengkap	1,3
			g. Masuk sekolah atau kelas tepat waktu	5,7,9,10

<p>mengenai disiplin belajar, yaitu <i>“Discipline is positive behavioura, positive ways to exspress the feelings , positive ways to play, and family values”</i>, bahwa disiplin itu adalah perilaku yang positif, ungkapan perasaan melalui cara yang positif, dan memiliki nilai-nilai keluarga, siswa yang memiliki sikap disiplin pasti akan sadar terhadap tata tertib, aturan-aturan yang berlaku di sekolah maupun di lingkungan keluarganya.</p>		h. Melaksanakan tugas piket	13
		i. Melaksanakan upacara bendera	15
		j. Mengerjakan tugas/ulangan dari guru	17, 19, 21, 23
	6. Ketaatan terhadap aturan di sekolah dan rumah	f. Membawa perlengkapan alat tulis belajar	25
		g. Mengumpulkan tugas dari guru	27
		h. Mengerjakan PR di rumah	29, 31
		i. Mengulas atau membaca kembali buku pelajaran di rumah	33
		j. Mengumpulkan tugas sekolah saat sedang berhalangan atau tidak berhalangan sekolah	2, 4
		7. Keteraturan terhadap aturan di sekolah dan rumah	f. Persiapan belajar yang baik di rumah
	g. Mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran		10
	h. Belajar di rumah tanpa disuruh orang tua		12, 14
	i. Mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan diajarkan.		16
	j. Menjaga kebersihan di rumah		18, 20
	8. Ketertiban terhadap aturan di kelas dan sekolah	c. Tidak membuat kegaduhan saat belajar di kelas	22, 24, 26
		d. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	28

			e. Mencatat materi dari guru	30
			f. Memperhatikan guru saat memberikan materi	32, 34

1. Validitas Angket

Menurut Riduwan (2013, hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 24. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba (Lampiran). Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program SPSS versi 24. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010, hlm. 91). Rekap hasil uji validitas terdapat pada (lampiran).

Dari perhitungan menggunakan Program SPSS versi 24, dari 34 soal uji coba menyatakan bahwa semua butir soal valid dan tidak ada yang tidak valid. Dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.6

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar

No Item	Uji Validitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,704	0,361	Valid
2	0,537	0,361	Valid
3	0,511	0,361	Valid
4	0,548	0,361	Valid
5	0,475	0,361	Valid
6	0,486	0,361	Valid
7	0,659	0,361	Valid

8	0,476	0,361	Valid
9	0,671	0,361	Valid
10	0,554	0,361	Valid
11	0,507	0,361	Valid
12	0,541	0,361	Valid
13	0,551	0,361	Valid
14	0,491	0,361	Valid
15	0,593	0,361	Valid
16	0,725	0,361	Valid
17	0,488	0,361	Valid
18	0,598	0,361	Valid
19	0,739	0,361	Valid
20	0,450	0,361	Valid
21	0,579	0,361	Valid
22	0,517	0,361	Valid
23	0,530	0,361	Valid
24	0,581	0,361	Valid
25	0,461	0,361	Valid
26	0,526	0,361	Valid
27	0,419	0,361	Valid
28	0,415	0,361	Valid
29	0,543	0,361	Valid
30	0,585	0,361	Valid
31	0,584	0,361	Valid
32	0,556	0,361	Valid
33	0,633	0,361	Valid
34	0,489	0,361	Valid

(Diolah dengan bantuan Program SPSS versi 24)

2. Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 24 dan hasilnya dapat dilihat pada (lampiran).. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut. Menurut Arikunto (2013, hlm. 164), instrumen yang berbentuk pilihan ganda atau skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien

korelasi, yang dikatakan instrument tersebut *reliable*, jika $Apha > 0,600$ atau $Alpha = 0,600$ yaitu termasuk dalam kategori tinggi dan cukup.

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabiitas

0.800 s/d 1,000	Sangat tinggi
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,400 s/d 0,600	cukup
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2013. hlm. 164)

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas	
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach	0,920
Titik Kritis	0,600
Reliabilitas	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen di atas, terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar $0,920 > 0,600$ yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan keandalannya atau reliabel sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Dengan demikian 34 item pernyataan telah valid dan *reliable* serta dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran)

G. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Analisis statistik deskriptif

digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan siswa (X).

Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 89), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd : Persentase kedisiplinan siswa

Sk : Skor keseluruhan

$\sum sm$: Jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor kedisiplinan siswa dapat diketahui menggunakan penjelasan Narimawati (2010, hlm. 85), yaitu :

Tabel 3.9

Kriteria Interpretasi Skor Kedisiplinan

Kategori	Interval
Tidak Baik	25% - 43,75%
Kurang Baik	43,76% - 62,50%
Baik	62,51% - 81,25%
Sangat Baik	81,26% - 100%

Sumber : Narimawati (2007, hlm. 85)

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai harian kelas V SD di Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013, hlm. 281).

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 281)

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval

atau ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi (Riduwan, 2013, hlm. 184). Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji *Liliefors*. Uji linearitas menggunakan *Test For Linearity*. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 24 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Kemudian masukkan variabel kedisiplinan siswa dan hasil belajar ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan beri tanda centang pada *Normality plots with test – Continue – Ok* (Priyatno 2010, hlm. 34). Hasil uji normalitas dengan uji *Liliefors* dapat dilihat pada *output Test of Normality pada Kolmogorov-Smirnov* pada nilai sig. (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010, hlm. 71).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24 dengan langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze → Compare Means → Means →* memasukkan variabel Y ke *Dependen List* dan X ke *Independen List → klik Options → pilih Test for Linearity → klik Continue lalu OK*. Menurut Priyatno (2010, hlm. 72) Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, koefisien determinan dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa, mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa, serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2013, hlm. 147-155). Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : nilai prediksi variabel dependen

a : konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *Windows* versi 20. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: *klik Analyze* → *Regression* → *Linear* → memasukkan variabel X ke Independen dan variabel Y ke Dependen → *klik Continue* lalu *OK*.

Menurut Priyatno (2012: 123-7) interpretasi dari hasil output SPSS dapat diperoleh informasi mengenai:

1) *Output Model Summary*

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri atas: R dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson), yaitu korelasi antar variabel. *R Square* (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) *Output Coefficients*

Output ini menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

Unstandardized Coefficients yaitu nilai koefisien yang belum terstandarisasi, dimana koefisien B terdiri atas nilai konstan (a) dan koefisien regresi (b). Sedangkan Standard Error merupakan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara dengan dimana dicari pada signifikansi 0,05 pada uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Kriterianya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Signifikansi adalah besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment digunakan untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio (Riduwan 2013, hlm. 227). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom R.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010, hlm. 66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS *Windows* versi 24.